

## WORKSHOP OPTIMALISASI *REFERENCE MANAGEMENT SOFTWARE* (RMS) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PUBLIKASI ILMIAH

Darmanto<sup>1</sup>, Pratiwi Dian Ilfiani<sup>2\*</sup>, Komang Metty Trisna Negara<sup>3</sup>, Wahyu Haryadi<sup>4</sup>, Tri Satriawansyah<sup>5</sup>,  
Raja Zulfan Junaidi<sup>6</sup>

<sup>123456</sup> Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: [pratiwidianilfiani@gmail.com](mailto:pratiwidianilfiani@gmail.com)

Article Info	Abstrak
<b>Article History</b> Received: 16 Desember 2024 Revised: 22 Desember 2024 Published: 30 Desember 2024	Pengelolaan referensi secara manual seringkali menimbulkan berbagai kendala yang dapat mengarah pada plagiarisme. Untuk itu, penguasaan terhadap <i>reference management software</i> menjadi sangat krusial dan memainkan peran penting. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengelola referensi dengan memanfaatkan salah satu <i>Reference Management Software</i> (RMS) yaitu <i>Mendeley Desktop</i> . Adapun peserta kegiatan ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Samawa yang berjumlah 20 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 November 2024 di Fakultas Teknik, Universitas Samawa, Sumbawa Besar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan kemampuan para peserta dalam mengimpor referensi dari berbagai sumber, membuat sitasi dalam dokumen, dan menghasilkan daftar pustaka otomatis, dan berhasil menginstal dan mengkonfigurasi <i>Mendeley Desktop</i> .
<b>Keywords</b> <i>Workshop;</i> <i>Reference Management Software;</i> <i>Publikasi;</i> <i>Sitasi;</i> <i>Mendeley Desktop;</i>	

### PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Tidak hanya sebagai tuntutan akademis, karya ilmiah juga sebagai sarana mengasah mahasiswa dalam analisis dan sintesis (Siregar *et al.*, 2024). Kemampuan ini menjadi salah satu indikator utama kesiapan mahasiswa untuk berkontribusi dalam dunia penelitian dan dunia kerja.

Penulisan karya ilmiah membutuhkan dukungan referensi yang valid dan pengelolaan yang terorganisir. Penggunaan referensi yang valid dan terorganisir tentunya akan berbanding lurus dengan kualitas dan kredibilitas sebuah karya ilmiah yang dihasilkan. Hal tersebut juga memungkinkan pembaca untuk dapat mengakses dan memverifikasi sumber informasi asli baik berupa (jurnal, buku, website, dan lain-lain). Pengelolaan referensi secara manual seringkali menimbulkan berbagai kendala seperti kesulitan dalam pengorganisasian, inkonsistensi format sitasi, dan risiko kesalahan pengutipan yang dapat mengarah pada plagiarisme (Pahmi *et al.*, 2018). Selain itu, penulisan sitasi dengan menggunakan metode manual membuat sitasi dan daftar pustaka tidak sinkron (Arransyah *et al.*, 2021). Konsekuensi lain yang dari penulisan referensi secara manual adalah memakan waktu. Sebagai contoh, seorang penulis akan membutuhkan beberapa waktu proses penulisan yang berulang untuk referensi yang sama dan pemeriksaan ulang keselarasan antara kutipan dalam teks dan daftar pustaka.

Pengelolaan referensi menggunakan aplikasi atau *Reference Management Software* (selanjutnya disebut RMS) menjadi kebutuhan penting dalam dunia akademik modern. Beberapa alasan kunci yang menjadi pijakan mengapa RMS mutlak harus dikuasai oleh peneliti dan akademisi. Secara sederhana, dengan memanfaatkan RMS peneliti dan akademisi dapat dengan

mudah mengatasi kompleksitas dalam mengelola literatur yang terus berkembang. Berikutnya, pemanfaatan RMS secara signifikan dapat mengurangi timbulnya resiko kesalahan dalam sitasi dan penulisan daftar pustaka. Selanjutnya, dengan pemanfaatan RMS memungkinkan para peneliti untuk berbagi dalam penggunaan referensi dengan mudah. Di era digital, penguasaan aplikasi ini menjadi krusial untuk meningkatkan kompetensi akademik. Saat ini terdapat banyak aplikasi yang dapat digunakan seperti Mendeley, Zotero, dan EndNote yang dapat memberikan kemudahan dalam mengelola referensi. Hal yang paling fundamental dalam pemanfaatan RMS adalah penulis dapat menentukan kualitas dan legitimasi setiap referensi yang digunakan (Warda & Sitti, 2024). Mendeley, sebagai salah satu RMS yang memudahkan pengelolaan referensi, kolaborasi dengan peneliti, dan sitasi yang akurat (Costas *et al.*, 2015). Selain itu, penggunaan Mendeley memungkinkan pengguna untuk membuat kutipan dan bibliografi di Microsoft Word, Libre Office, dan LaTeX (Simarmata *et al.*, 2020).

Kegiatan pelatihan Mendeley menjadi sangat relevan dan penting untuk dilaksanakan sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengelola referensi dengan memanfaatkan salah satu RMS yaitu *Mendeley Desktop*.

## METODE

Kegiatan workshop secara reguler dilaksanakan di Fakultas Teknik. Pada tahun 2024 kegiatan difokuskan pada materi RMS yang merupakan salah satu output dari Mata Kuliah Metodologi Penelitian di Program Studi Teknik Sipil Universitas Samawa. Adapun peserta kegiatan ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Samawa yang berjumlah 20 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 November 2024 di Fakultas Teknik, Universitas Samawa, Sumbawa Besar.

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa tahapan yang secara detail dijabarkan sebagai berikut:

### A. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan beberapa tahapan, di antaranya:

#### 1. Analisis Kebutuhan

Demi mencapai tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pelaksana pengabdian melakukan observasi untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa yang akan menjadi calon peserta tentang RMS. Selain itu, tim pengabdian juga mencoba mengumpulkan informasi tentang berbagai permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa dalam penulisan referensi.

#### 2. Persiapan Materi dan Infrastruktur

Setelah memperoleh data dan informasi terkait calon peserta kegiatan, selanjutnya, tim pelaksana pengabdian menyusun panduan instalasi Mendeley *desktop* dan *plugin* MS

Word yang interaktif, menarik, dan mudah dipahami. Hal ini dilakukan supaya apa yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini dapat dicerna dan diterima dengan baik oleh para peserta. Setelah itu, tim pengabdian menyiapkan akun Mendeley *desktop* untuk para peserta yang telah melakukan registrasi sebelumnya.

## B. Tahap Pelaksanaan

### 1. Sesi Pembukaan

Kegiatan *workshop* ini diawali dengan pembukaan kegiatan oleh ketua panitia sekaligus ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Samawa, Pratiwi Dian Ilfiani, S.T.,M. Eng. Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan pengenalan tim pelaksana kegiatan yang terdiri dari beberapa dosen yang berasal dari berbagai fakultas yang ada di Universitas Samawa. Selanjutnya, ketua panitia pelaksana juga menyampaikan penjelasan terkait tujuan pelaksanaan kegiatan dan manfaat yang akan diperoleh para peserta dari kegiatan *workshop*.

### 2. Sesi Teori

Sesi selanjutnya, yaitu sesi pemaparan materi. Narasumber menyampaikan materi dengan judul “**Optimalisasi Mendeley dalam Penulisan Karya Ilmiah**”. Ada pun materi yang disampaikan oleh narasumber secara garis besar dapat dikategorikan ke dalam tiga poin utama yaitu: Pengenalan dan fungsi Mendeley *Desktop*, Tips dan trik penggunaan Mendeley secara efektif, dan Diskusi dan Tanya jawab.

### 3. Sesi Praktek Terbimbing

Praktek dan teori memiliki hubungan yang sangat erat dan saling melengkapi. Dalam prosesnya, praktek memainkan peran penting dalam memperkuat pemahaman terhadap teori. Berangkat dari hal tersebut, maka tim pelaksana pengabdian membuka sesi praktek terbimbing. Dalam sesi ini, para peserta didampingi dan dibimbing secara intensif terkait beberapa hal berikut: instalasi Mendeley *desktop* dan *plugin* MS Word, pembuatan akun dan pengaturan profil, praktik import referensi dari berbagai sumber, praktik sitasi dalam penulisan, dan pembuatan daftar pustaka otomatis.

### 4. Sesi Penugasan

Setelah memberikan praktek terbimbing, tim pelaksana kegiatan pengabdian selanjutnya memberikan penugasan kepada para peserta *workshop*. Penugasan perlu diberikan dengan beberapa tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang sudah disampaikan, kesempatan untuk mengasah keterampilan teknis secara langsung, mendapatkan bimbingan *real-time* saat menghadapi kesulitan, dan memungkinkan terciptanya pembelajaran dari kesalahan secara langsung. Adapun bentuk tugas praktek mandiri yang diberikan kepada peserta berupa membuat dokumen dengan minimal 10

sitasi dan mengekspor daftar pustaka dalam berbagai gaya sitasi. Ada 3 format sitasi yang menjadi tugas para peserta dari berbagai format sitasi yang secara *default* tersedia dalam Mendeley: seperti *APA style* (American Psychological Association), *MLA style* (Modern Language Association), dan *IEEE style* (Institute of Electrical and Electronics Engineers).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

#### 1. Karakteristik Peserta

Total peserta yang mengikuti *Workshop* berjumlah 20 mahasiswa semester akhir yang berasal dari dua Program Studi yang ada di Fakultas Teknik Universitas Samawa. Sebanyak 95% peserta pelatihan belum pernah menggunakan *Reference Management Software* (RMS) khususnya *Mendeley Desktop*.

#### 2. Tingkat Kehadiran dan Partisipasi

Tingkat antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dari kehadiran peserta mencapai 100% dari total mahasiswa yang mendaftar. Seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara tertib dari awal hingga akhir kegiatan. Tingkat partisipasi para peserta dalam diskusi dan tanya jawab sangat aktif. Tim pengabdian memberikan tiga sesi yang terdiri dari masing-masing tiga pertanyaan pada setiap sesinya.

#### 3. Capaian Peserta

Capaian peserta secara umum sangat memuaskan meskipun dengan tingkat kecepatan baik dalam pemahaman maupun praktek cukup variatif. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh banyak hal seperti tingkat pemahaman dan juga *device* yang digunakan oleh para peserta pelatihan. Peserta pada kegiatan *workshop* ini berhasil menginstal dan menkonfigurasi *Mendeley Desktop*, mampu mengimpor referensi dari berbagai sumber, berhasil membuat sitasi dalam dokumen, dan menghasilkan daftar pustaka otomatis.

### b. Pembahasan

#### 1. Efektivitas Metode yang digunakan

Pendekatan *learning by doing* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat keberhasilan dalam penyelesaian tugas praktik dan *feedback* positif dari peserta terkait metode *workshop* yang digunakan.

#### 2. Analisis Kendala dan Solusi

##### a. Kendala Teknis

Dalam pelaksanaan kegiatan *workshop* ada beberapa kendala teknik yang diterjadi di lapangan seperti koneksi internet peserta yang tidak stabil karena banyak peserta yang menggunakan fasilitas berupa WiFi yang disediakan oleh pihak fakultas, perbedaan versi MS Word yang digunakan peserta, dan ditemukannya beberapa peserta yang kesulitan dalam instalasi plugin *Mendeley desktop* di perangkatnya masing-masing.

##### b. Solusi yang Diterapkan

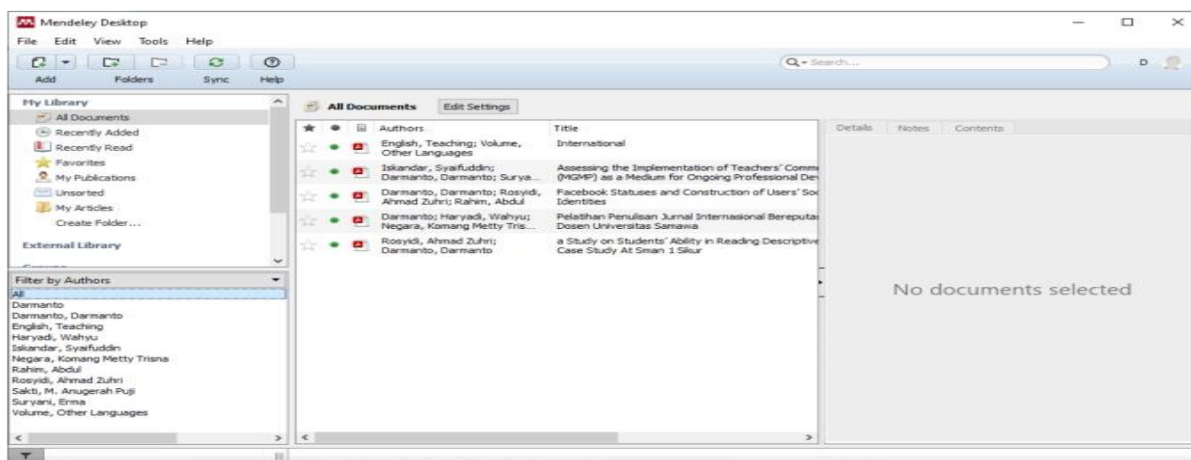
Adapun solusi dari berbagai kendala yang terjadi selama kegiatan workshop seperti pengaturan jumlah peserta yang menggunakan WiFi kampus dan penggunaan *mobile data* untuk koneksi cadangan, dengan beragamnya versi MS Word yang digunakan oleh peserta, maka perlu disiapkan panduan instalasi untuk berbagai versi MS Word, dan pendampingan individual untuk beberapa peserta yang mengalami kesulitan teknis.

### 3. Dampak Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan workshop tentunya diharapkan dapat memberikan efek positif yang nyata dan signifikan bagi para peserta. Adapun dampak dari pelaksanaan kegiatan workshop ini adalah sebagai berikut: peningkatan kemampuan pengelolaan referensi, efisiensi waktu dalam penulisan karya ilmiah, dan peningkatan kualitas sitasi dan daftar pustaka.



3. TAMPILAN SETELAH ANDA MEMILIH OPSI SIGN IN.PADA LAMAN INI AKAN DITAMPILKAN DAFTAR REFERENSI YANG TELAH DIGUNAKAN SEBELUMNYA



Gambar 1. Dokumentasi dan Materi Kegiatan

## KESIMPULAN

Kegiatan Workshop Optimalisasi *Reference Management Software* (RMS) dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah ini secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kemampuan para peserta menginstal dan menkonfigurasi Mendeley Desktop, mampu mengimpor referensi dari berbagai sumber, berhasil membuat sitasi dalam dokumen, dan menghasilkan daftar pustaka otomatis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arransyah, F., Bharata, W., Aulia, P.N., Maulidia, A., & Ismaliana, D. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka. *Plakat Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 3(1), 88–97.
- Costas, R., Zahedi, Z., & Wouters, P. (2015). Do “Altmetrics” Correlate With Citations? Extensive Comparison Of Altmetric Indicators With Citations From A Multidisciplinary Perspective. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 66(10).
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMA Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 35-39. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.849>
- Simarmata, J., Romindo, R., Siregar, D., Chamidah, D., Arifah, F.N., Muttaqin, M., Purnomo, A., Napitupulu, D., Iskandar, A., & Fadhli, M. (2020). *Panduan Belajar Manajemen Referensi dengan Mendeley*. Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, T., Hany, T., Syahrini, S., & Khairatunnisa. (2024). Pentingnya Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal of Collage Student's Intellectual*, 1(2).
- Warda, W., & Sitti, H. (2024). Studi Dokumentasi Penggunaan Manajemen Referensi Mendeley Pada Skripsi Mahasiswa Administrasi Pendidikan di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(5), 45–55. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i5.472>.